

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar dirumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

Meski demikian Kabupaten Sumenep sudah masuk zona merah, maka pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. “Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*,

telepon atau *livechat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Dewi, 2020 : 56)".

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan era revolusi industri 4.0 tidak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, namun sektor pendidikan kini juga mau harus dapat beradaptasi dengan era ini. Perkembangan ini mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah dasar di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran Daring atau sistem *e learning* atau *online learning*. Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016).

Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016), pembelajaran Daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instruktur (guru) berada di lokasi terpisah memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antar pendidik dan peserta didik (Azhar, 2011).

Menurut Slameto (2010: 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan

lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Menurut kepala sekolah SDN Billapora Rebba I yang bernama bapak Sugianto S.Pd mengatakan bahwa persepsi orang tua siswa di sekolah dasar banyak timbul masalah, ini dapat dilihat dari orang tua siswa yang membimbing anak selama pembelajaran daring. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua siswa serta keterbatasan waktu dalam membimbing anak selama pembelajaran daring. Oleh sebab itu, dengan mengetahui persepsi orang tua siswa dalam pembelajaran daring dapat memberikan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Diharapkan orang tua siswa mampu membimbing dan memberikan waktu lebih untuk mendampingi anak saat melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di SDN Billapora Rebba I.

Berdasarkan uraian latar belakang di paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Persepsi Orang Tua Siswa SD Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 Di SDN Billapora Rebba I”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Orang Tua Siswa SD Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 Di SDN Billapora Rebba I di fokuskan pada orang tua / wali siswa kelas 1-6?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah yang telah di sampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi Orang Tua Siswa SD Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 Di SDN Billapora Rebba I di fokuskan pada kelas 1-6.

### **D. Manfaat Peneletian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini yaitu:

#### **1. Bagi peneliti**

Menjadikan wahana untuk memperoleh pengalaman, dan wawasan baru terkait persepsi orang tua siswa pada pembelajaran daring di sekolah dasar pada masa COVID

#### **2. Bagi Guru**

Memberiksn masukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang selama ini dilaksanakan melalui persepsi orang tua siswa.

